Loka Penelitian Sapi Potong Grati Temukan Metode Deteksi Kebuntingan Dini Lain Daripada Yang Lain

Jumat, 8 Desember 2017

Loka Penelitian Sapi Potong Grati di Kabupaten Pasuruan berhasil menemukan metode baru untuk mendeteksi kebuntingan dini pada sapi yang lebih cepat dan akurat dibanding metode konvensional. Metode baru ini disebut Elisa Kit Deteksi Kebuntingan, yang menggunakan sampel darah sapi untuk mendeteksi kebuntingan dalam waktu dua jam. Metode ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan sejak tahun 2014 dan terbukti memiliki beberapa keunggulan, termasuk diagnosis kebuntingan yang lebih awal, aplikasi yang mudah dan akurat, serta tingkat keakuratan mencapai 90%.

Metode Elisa Kit ini juga membantu dalam mengidentifikasi kegagalan perkawinan lebih cepat, sehingga sapi dapat segera dikawinkan kembali untuk memperpendek masa kosong. Keberhasilan metode ini meningkatkan efisiensi reproduksi induk dan mendukung program swasembada daging serta program Kementerian Pertanian, yakni UPSUS SIWAB. Metode Elisa Kit Deteksi Kebuntingan Dini telah diaplikasikan ke masyarakat, baik peternak, perusahaan peternakan pembibitan sapi potong maupun acara-acara nasional, mulai di Jawa Timur hingga Sulawesi.

Metode ini menawarkan solusi yang lebih terjangkau dan mudah dibandingkan dengan deteksi kebuntingan melalui palpasi rectal atau USG. Dalam prakteknya, darah merah pada sapi bunting akan berubah menjadi warna kuning tua, sedangkan darah sapi yang tidak bunting akan berwarna kuning muda.

Metode ini terbukti lebih efektif dalam mendeteksi kebuntingan dini pada sapi. Selain lebih akurat dan cepat, metode Elisa Kit ini juga lebih mudah diterapkan dan lebih hemat biaya dibandingkan